



# Pengantar **SEJARAH**

Yeyen Subandi, Intan Kusumawati, Hery Yanto The,  
Natalia Heni Primawati, Hapri Wannazemi,  
Abdul Rahman, Emanuel Omedetho Jermias

# Pengantar **SEJARAH**

Yeyen Subandi, Intan Kusumawati, Hery Yanto The,  
Natalia Heni Primawati, Hapri Wannazemi,  
Abdul Rahman, Emanuel Omedetho Jermias



## **PENGANTAR SEJARAH**

Tim Penulis:

**Yeyen Subandi, Intan Kusumawati, Hery Yanto The,  
Natalia Heni Primawati, Hapri Wannazemi,  
Abdul Rahman, Emanuel Omedetho Jermias**

Desain Cover:

**Fawwaz Abyan**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Evi Damayanti**

ISBN:

**978-623-459-907-7**

Cetakan Pertama:

**Januari, 2024**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Pengantar Sejarah telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Pengantar Sejarah.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Pengantar Sejarah. Sejarah merupakan suatu peristiwa atau kejadian masa lampau yang tidak bisa dilupakan, tetapi menjadi pelajaran penting bagi kehidupan suatu masyarakat sosial, bangsa, dan negara. Sejarah bisa dibuat atau diciptakan oleh kelompok yang memenangkan dalam suatu konflik, yang kemudian menerapkan doktrin-doktrin secara terus menerus di sampaikan yang menjadi sebuah kebenaran. Sejarah dalam perkembangannya harus dikenalkan dari generasi ke setiap generasi dengan tujuan peristiwa masa lampau yang sudah pernah terjadi, tidak akan terulang lagi di kemudian hari atau di masa yang akan datang. Perihal sejarah sebenarnya ada yang melihat sejarah itu dalam pandangan positif, dan ada juga dari pandangan negatif, karena sejarah bisa dan dapat dijadikan sebagai acuan atau indikator analisa dari masa lampau dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat ini baik secara ekonomi, sosial, politik, dan budaya.

Perihal konsep sejarah dapat dikatakan sebagai bidang ilmu sosial, karena di dalamnya memiliki konsep dasar yang menjadikan suatu karakter, konsep-konsep dasar dari sejarah tersebut adalah: waktu, dokumen, alur peristiwa, kronologi, peta, tahapan peradaban, ruang, evolusi, dan revolusi. Sejarah yang terjadi pada masa lampau berkaitan dengan konsep dasar dari sejarah itu sendiri. Dalam penggolongannya sejarah dapat digolongkan sebagai ilmu sosial karena menjelaskan perilaku sosial masyarakat, dan dapat digolongkan sebagai seni, karena sejarah termasuk dalam sastra. Fungsi dan kegunaan sejarah bagi manusia sebagai sebuah edukasi, inspirasi, instruksi, dan rekreasi. Perihal pengertian atau

definisi tentang sejarah dari berbagai pakar memiliki pemaknaan yang berbeda-beda, tetapi memiliki tujuan yang sama untuk tidak terjadi atau tidak terulang kembali pada masa-masa yang akan datang.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

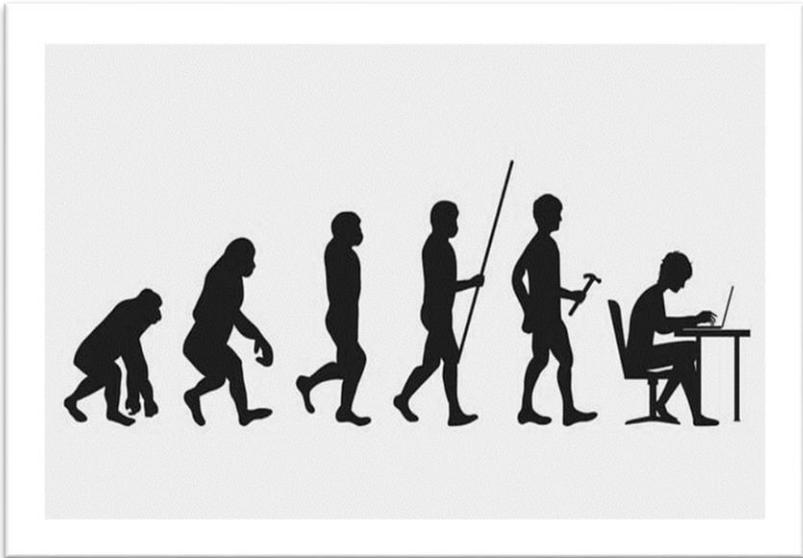
Januari, 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENGENALAN TENTANG SEJARAH</b> .....	<b>1</b>
A. Pengertian Sejarah .....	2
B. Konsep Sejarah .....	5
C. Fungsi Sejarah .....	7
D. Kegunaan Sejarah .....	10
E. Rangkuman Materi .....	12
<b>BAB 2 SEJARAH PRA MODERN AWAL</b> .....	<b>15</b>
A. Pendahuluan .....	16
B. Keragaman Budaya di Indonesia .....	17
C. Perkembangan Agama di Indonesia .....	19
D. Toleransi Agama dan Pengaruhnya Pada Budaya .....	19
E. Kemajuan Budaya dan Seni di Indonesia Pada Periode Pra-Modern Awal .....	20
F. Perdagangan dan Pertukaran Budaya di Indonesia Pada Periode Pra-Modern Awal .....	22
G. Pentingnya Warisan Sejarah di Indonesia .....	23
H. Rangkuman Materi .....	25
<b>BAB 3 SEJARAH KUNO ASIA</b> .....	<b>31</b>
A. Pendahuluan .....	32
B. Asia Timur .....	34
C. Asia Barat .....	38
D. Asia Selatan .....	42
E. Asia Tenggara .....	44
F. Asia Tengah .....	46
G. Asia Utara .....	48
H. Rangkuman Materi .....	49
<b>BAB 4 RENAISSANCE DAN REFORMASI</b> .....	<b>57</b>
A. Pendahuluan .....	58
B. Makna Konsep Sejarah .....	60
C. Karakteristik Sejarah Pemikiran Zaman Modern .....	62

D. Definisi Pandangan <i>Renaissance</i> .....	63
E. Perkembangan Pemikiran di Zaman <i>Renaissance</i> .....	64
F. Sejarah Zaman <i>Renaissance</i> .....	65
G. Penemuan Zaman <i>Renaissance</i> .....	68
H. Rangkuman Materi .....	71
<b>BAB 5 PENJELAJAHAN DAN KOLONIALISASI .....</b>	<b>75</b>
A. Pendahuluan .....	76
B. Datangnya Bangsa Eropa .....	76
C. Perkembangan Kolonialisasi Bangsa Eropa .....	81
D. Rangkuman Materi .....	88
<b>BAB 6 REVOLUSI INDUSTRI .....</b>	<b>93</b>
A. Revolusi Industri 1.0 .....	94
B. Revolusi Industri 2.0 .....	97
C. Revolusi Industri 3.0 .....	98
D. Revolusi Industri 4.0 .....	99
E. Rangkuman Materi .....	104
<b>BAB 7 PERGERAKAN KEMERDEKAAN .....</b>	<b>109</b>
A. Pendahuluan .....	110
B. Pergerakan Kemerdekaan di India .....	113
C. Gerakan Nasionalisme China .....	115
D. Nasionalisme Mesir .....	117
E. Gerakan Nasionalisme Filipina .....	123
F. Rangkuman Materi .....	130
<b>BAB 8 ERA GLOBALISASI .....</b>	<b>133</b>
A. Pendahuluan .....	134
B. Globalisasi: Konsepsi dan Sejarahnya .....	137
C. Globalisasi: Implikasinya Terhadap Negara Berkembang .....	146
D. Rangkuman Materi .....	149
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>153</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>157</b>



# PENGANTAR SEJARAH

## BAB 1: PENGENALAN TENTANG SEJARAH

Dr. Yeyen Subandi, S.IP., M.A

Universitas Respati Yogyakarta

---

# BAB 1

## **PENGENALAN TENTANG SEJARAH**

---

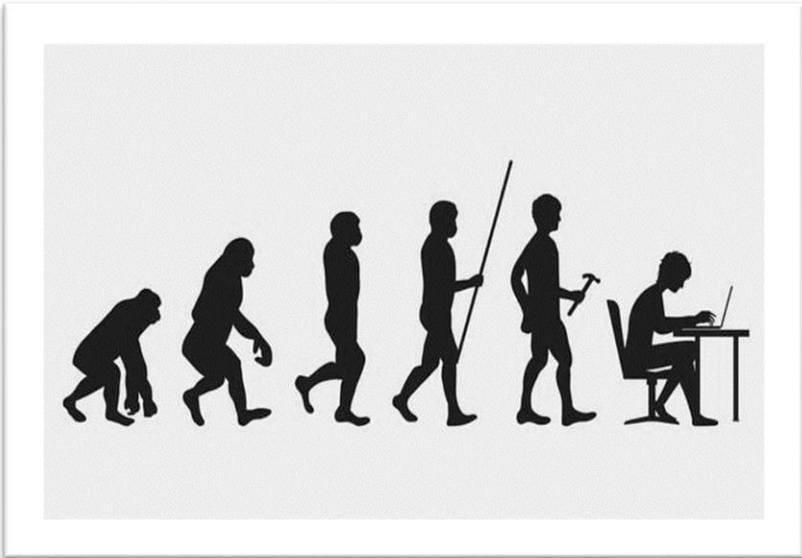
Sejarah merupakan suatu peristiwa atau kejadian masa lampau yang tidak bisa dilupakan, tetapi menjadi pelajaran penting bagi kehidupan suatu masyarakat sosial, bangsa, dan negara. Sejarah bisa dibuat atau diciptakan oleh kelompok yang memenangkan dalam suatu konflik, yang kemudian menerapkan doktrin-doktrin secara terus menerus di sampaikan yang menjadi sebuah kebenaran. Sejarah dalam perkembangannya harus dikenalkan dari generasi ke setiap generasi dengan tujuan peristiwa masa lampau yang sudah pernah terjadi, tidak akan terulang lagi di kemudian hari atau di masa yang akan datang. Perihal sejarah sebenarnya ada yang melihat sejarah itu dalam pandangan positif, dan ada juga dari pandangan negatif, karena sejarah bisa dan dapat dijadikan sebagai acuan atau indikator analisa dari masa lampau dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat ini baik secara ekonomi, sosial, politik, dan budaya.

### **A. PENGERTIAN SEJARAH**

Menurut ahli pengertian atau definisi mengenai sejarah beraneka ragam perihal pengertian atau definisinya, diantaranya menurut salah satu sejarawan yang berasal dari Inggris, yaitu Edward Hellet Carr (1892-1982), dimana ia percaya bahwasanya para sejarawan tidak bisa memprediksi peristiwa-peristiwa tertentu, tetapi mereka bisa membuat generalisasi yang berguna baik sebagai petunjuk untuk tindakan masa depan, dan bisa dijadikan sebagai kunci untuk memahami bagaimana hal-hal bisa terjadi (Abdullah, 1996), pro dan kontra perihal sejarawan yang hanya bisa melihat atau tahu dan juga belajar dari masa lalu atau lampau karena menurut bidang kajiannya masing-masing, tetapi masa depan juga bisa di analisis dari apa yang terjadi dari masa lampau. Dengan kata lain perihal pro dan kontra mengenai sejarawan bukan jadi perdebatan, bahkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (1996). Ilmu Sejarah dan Historiografi, Arah dan Perspektif. Jakarta: Gramedia.
- Adam W. Asvi. (2007). Seabad Kontroversi Sejarah. Yogyakarta: Ombak.
- Carr E.H. (1965). What Is History. London: Pelicon Book.
- Collingwood, R. G. (1985). Idea Sejarah. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Gazalba, S. (1966). Pengantar Sedjarah Sebagai Ilmu. Djakarta: Bhratara.
- Helius Sjamsuddin. (1996). Metodologi Sejarah. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Heryati. (2017). Pengantar Ilmu Sejarah. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hugiono, & Poerwantana, P. K. (1987). Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta: Bina Aksara.
- John Roosa. (2008). Dalih Pembunuhan Massal: Gerakan 30 September dan Kudeta Suharto. Jakarta: Institut Sejarah Sosial Indonesia.
- Kuntowijoyo. (2005). Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Bentang.
- Kuntowijoyo. (2008). Penjelasan Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho Notosusanto. (1978). Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer Suatu Pengalaman. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Roeslan Abdulgani. (1963). Penggunaan Ilmu Sedjarah. Djakarta: Prapantja.
- Sartono Kartodirdjo. (1992). Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Taufik Abdullah dan Abdurrahman S. (1963). Ilmu Sejarah dan Historiografi. Arah dan Perspektif. Jakarta: Gramedia.
- Zaki. (2007). Menggali Sejarah Menimba Ibrah. Mataram: Arga Puji Press.



# PENGANTAR SEJARAH

## BAB 2: SEJARAH PRA MODERN AWAL

Intan Kusumawati, S.Pd., M.Pd.

Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

---

# BAB 2

## SEJARAH PRA MODERN AWAL

---

### A. PENDAHULUAN

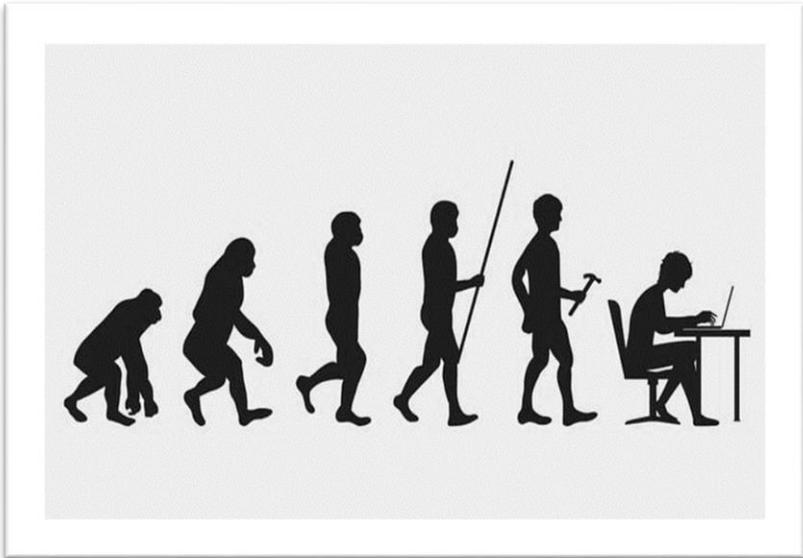
Sejarah pra-modern awal di Indonesia adalah periode yang meliputi waktu sebelum pengaruh besar dari kolonialisme Eropa dan kontak dengan Barat (Masykur, 2022). Periode ini kaya akan keragaman budaya, sistem pemerintahan, dan struktur sosial yang beragam di seluruh kepulauan Indonesia. Selama masa ini, Indonesia mengalami perkembangan beragam kerajaan dan kekaisaran, seperti Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit yang mendominasi wilayahnya (Rachmad, 2019). Sejarah pra-modern awal di Indonesia juga mencakup perkembangan agama seperti Hindu-Buddha dan Islam. Budaya dan seni juga berkembang pesat, dengan peningkatan arsitektur candi dan seni wayang kulit yang menjadi ciri khas budaya Indonesia. Selain itu, periode ini juga mencakup perdagangan dengan berbagai negara Asia, seperti India dan Tiongkok, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pertukaran budaya di wilayah ini (Jaelani, 2018) & (Ariwibowo, 2022). Meskipun tidak ada catatan tertulis yang sejelas pada periode modern, peninggalan arkeologis dan lisan turun-temurun memungkinkan untuk direnungkan dan dipahami akar-akar sejarah Indonesia yang kaya dan beragam.

Keragaman Budaya dan Sistem Pemerintahan Indonesia yang terdiri dari berbagai pulau, suku, dan budaya yang berbeda. Selama periode pra-modern awal, masyarakat Indonesia hidup dalam keragaman yang luar biasa. Mereka mengembangkan sistem pemerintahan yang beragam, seperti kerajaan, kekaisaran, dan konfederasi yang mengendalikan berbagai wilayah. Misalnya, Kerajaan Sriwijaya di Sumatra dan Kerajaan Majapahit di Jawa adalah dua kekaisaran terkenal yang mendominasi wilayahnya pada masanya (Masykur, 2022).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, A. (2022). Kerajaan banten girang dan formasi perdagangan rempah di selat sunda abad X–XVI. *Pangadereng: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial ....*  
<https://scholar.archive.org/work/xqqxo7ga7jfrfjduiq2htkajy4/access/wayback/https://jurnalpangadereng.kemdikbud.go.id/index.php/pangadereng/article/download/268/pdf>
- Asriyah, M. P. I., & HUM, M. L. M. (2021). Distingsi kitab tafsir ma'any Al-Qur'an karya Al-Farra'dan pengaruhnya di Indonesia. *Jurnal Al-Hikmah.* [https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al\\_hikmah/article/view/23902](https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_hikmah/article/view/23902)
- Faqihuddin, A. (2021). Modernisasi Keagamaan dan Pendidikan. *Tahdzib Al-Akhlaq.*  
<https://scholar.archive.org/work/3bpcwt5cuzdbvelwsefq3vswwhy/access/wayback/https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/download/1598/928>
- Jaelani, A. (2018). *Sejarah pemikiran ekonomi Islam: Kontribusi sarjana muslim dalam pemikiran dan analisis ekonomi.* repository.syekhnurjati.ac.id.  
<http://repository.syekhnurjati.ac.id/3783/1/2>  
Sejarah\_Pemikiran\_Ekonomi\_Islam\_2018 %28Terjemah%29.pdf
- Kurniawan, R. R. (n.d.). Periodisasi perkembangan ekonomi islam. *Osf.io.*  
<https://osf.io/qxm24/download>
- Mardani, D. A. (2022). Agama dan Marketplace: Muslim Baru Sebagai Arus Utama Dalam Pertumbuhan Ekonomi Global. *La Zhulma| Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam.*  
<http://journal.iaitasik.ac.id/index.php/LaZhulma/article/download/39/22>
- Masykur, F. (2022). Sejarah dan dinamika pemikiran Islam di indonesia dari masa klasik hingga modern (akhir abad ke XIX-awal abad ke XX). *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan ....* <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/335>

Rachmad, Y. (2019). Budaya Bahari Masyarakat Sriwijaya Pada Masa Pra-Modern. *Jasmerah: Journal of Education and Historical ....*  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jasmerah/article/view/13075>



# PENGANTAR SEJARAH

## BAB 3: SEJARAH KUNO ASIA

Hery Yanto The, S.Sos., M.M., Ph.D.

Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda

---

# BAB 3

## SEJARAH KUNO ASIA

---

### A. PENDAHULUAN

Pikiran Anda dipenuhi dengan bayangan apa saja ketika judul bab ini disebut? Adakah terbayang indahnya Taman Gantung Babilonia seperti pada lukisan seniman Jerman Martin Heemskerck? Apakah terpikirkan tentang mumi-mumi, patung-patung, dan dewa-dewa yang ada dalam film fantasi *God of Egypt* (2016) atau *The Mummy Returns* (2001)? Adakah yang membayangkan prajurit-prajurit gagah Mongol di atas kuda yang sedang dipacunya? Atau mungkin membayangkan sedang mandi susu seperti yang sering dilakukan oleh para bangsawan India kuno di masa kerajaan Mughal dan Gupta? Semua pertanyaan ini menyajikan kehidupan dan peradaban bangsa-bangsa yang hidup di Asia pada masa lalu. Beberapa tradisi tersebut tentu saja masih bisa dilihat dan dirasakan saat sekarang, dalam kehidupan modern ini, sebagai warisan kebudayaan.

Ada banyak peradaban dan warisan sejarah kehidupan Asia yang mempengaruhi kehidupan masyarakat modern sekarang. Hal ini wajar karena Asia juga menjadi kontinen di dunia yang dihuni oleh sebagian besar umat manusia. Terdapat 60% populasi dunia yang hidup di wilayah ini. Sebagian besar peradaban Asia dalam sejarah berkembang di sekitar wilayah aliran sungai yang sampai saat sekarang juga masih terus mengalir. Sebut saja Indus, Gangga, Eufkrat, Tigris, Huang He, Yang Tze, dan Mekong. Sungai-sungai ini menjadi sumber air bagi masyarakat dan sekaligus jalur transportasi.

Samudra adalah jalur perairan lebih luas yang turut menunjang perkembangan pesat peradaban kuno di Asia. Lautan digunakan terutama untuk keperluan mobilitas barang dan manusia. Sriwijaya, Majapahit, Champa, Khmer, dan Colamandala merupakan kerajaan-kerajaan yang memegang peranan penting dalam pengembangan perdagangan, hubungan antarbangsa, serta penyebaran budaya dan agama melalui jalur

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, P. E. S. (2020). Karya Prof. Phalgunadi "Sekilas Sejarah Evolusi Agama Hindu": Menelisk dan Memahaminya dalam Bingkai Filsafat Sejarah Hindu. *Jurnal Sanjiwani*, 11(2).
- Ahn, S. H. (2021). The Political and Historical Implications of Koreans in the Former Soviet Union: Their Social Historic Dynamics with Turkic People. *Journal of Asian and African Studies*, 56(8). <https://doi.org/10.1177/0021909621999071>
- Aksa, F., Adi, F., & Setiawati, D. (2022). Peradaban Mesopotamia Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Di Kawasan Timur Tengah. *Dewaruci: Jurnal Sejarah Dan Pengajarannya*, 1(2).
- Amrun, J., Kurniyawati, F., Tun, H., & Satdiah, S. (2019). Sejarah Terbentuknya Kawasan Asia Tenggara. *Researchgate.Net/Publication/336239235, October*.
- Aniroh. (2021). Pendidikan Islam Masa Pertengahan. *At-Thariq*, 1(2).
- Cabural, M. K. S. (2023). CICERO AND WANG CHONG AND THEIR CRITIQUE OF DIVINATION. *Philosophia (Philippines)*, 24(1). <https://doi.org/10.46992/pijp.24.1.a.1>
- Choriyevev, S., Shaydullaeva, G., & Raxmonkulova, Z. (2023). The history of archives in Central Asia: ancient times. *History of Science and Technology*, 13(1). <https://doi.org/10.32703/2415-7422-2023-13-1-34-51>
- Doraiswamy, R. (2022). Cultural Histories of Central Asia. In *Cultural Histories of Central Asia*. <https://doi.org/10.4324/9781003332138>
- Duarte, P. (2014). Central Asia: The bends of history and geography. *Janus.Net*, 5(1).
- Dutt, S., Gupta, A. K., Singh, M., Jaglan, S., Saravanan, P., Balachandiran, P., & Singh, A. (2019). Climate variability and evolution of the Indus civilization. *Quaternary International*, 507. <https://doi.org/10.1016/j.quaint.2018.11.012>
- Esler, P. F. (2017). Nabatea and the Nabateans. In *Babatha's Orchard*. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780198767169.003.0002>

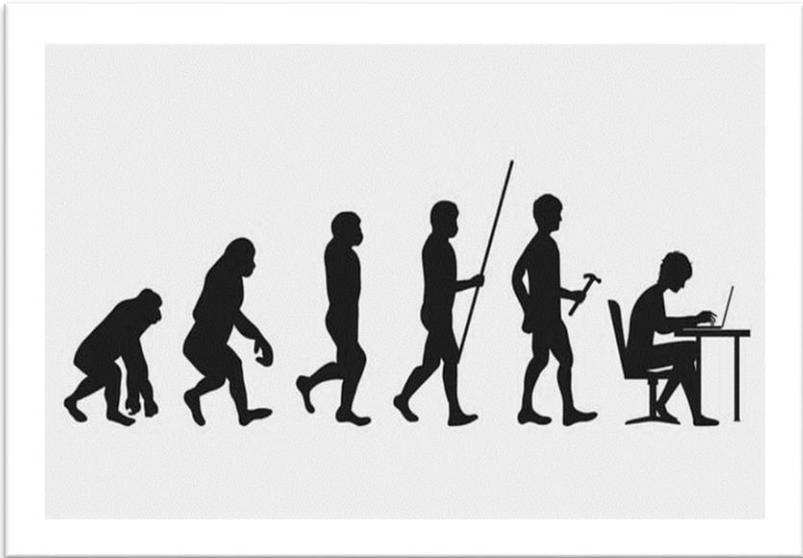
- Fiaschetti, F. (2020). Voices from Afar: Yuan Diplomacy between Ritual and Practice. *Eurasian Studies*, 17(2). <https://doi.org/10.1163/24685623-12340076>
- Finkelstein, I., & Perevolotsky, A. (1990). Processes of Sedentarization and Nomadization in the History of Sinai and the Negev. *Bulletin of the American Schools of Oriental Research*, 279. <https://doi.org/10.2307/1357210>
- Forsyth, J. (1992). A history of the peoples of Siberia: Russia's north Asian colony 1581-1990. *A History of the Peoples of Siberia: Russia's North Asian Colony 1581-1990*. <https://doi.org/10.2307/3537001>
- Franz, K. (2011). The bedouin in history or bedouin history? *Nomadic Peoples*, 15(1). <https://doi.org/10.3167/np.2011.150102>
- Galvany, A. (2017). The court as a battlefield: The art of war and the art of politics in the Han Feizi. In *Bulletin of the School of Oriental and African Studies* (Vol. 80, Issue 1). <https://doi.org/10.1017/S0041977X16001063>
- George, A. (2007). Babylonian and Assyrian: a history of Akkadian. In *Languages of Iraq Ancient and Modern*.
- Go, E. (2023). History of Japan and the Samurai Regimes. *The Korean Historical Review*, 257. <https://doi.org/10.16912/tkhr.2023.03.257.235>
- Gross, J.-A., & Adshead, S. A. M. (1994). Central Asia in World History. *The American Historical Review*, 99(3). <https://doi.org/10.2307/2167778>
- Hochschild, J. P. (2006). Globalization: Ancient and Modern. *Intercollegiate Review*, 41(1).
- Howland, D. R. (2001). Samurai Status, Class, and Bureaucracy: A Historiographical Essay. *The Journal of Asian Studies*, 60(2). <https://doi.org/10.2307/2659697>
- Kaplonski, C. (2010). Encyclopedia of Mongolia and the Mongol Empire. *Inner Asia*, 7(2). <https://doi.org/10.1163/146481705793646928>
- Keller, S. (2022). Central Asia: A New History from the Imperial Conquests to the Present. In *Slavic Review* (Vol. 81, Issue 1). <https://doi.org/10.1017/slr.2022.93>
- Kim, H. (2020). *Collections of folk's Yuefu Poems of Han Dynasty published during 16~18 century and their meanings: Focusing on "Gosigi"*,

- "Chaesukdanggosiseon", "Gisiwon" and "Gosisangseok." *JOURNAL OF CHINESE HUMANITIES*, 76.  
<https://doi.org/10.35955/jch.2020.12.76.255>
- Kılınc, G. M., Kashuba, N., Yaka, R., Sümer, A. P., Yüncü, E., Shergin, D., Ivanov, G. L., Kichigin, D., Pestereva, K., Volkov, D., Mandryka, P., Kharinskii, A., Tishkin, A., Ineshin, E., Kovychev, E., Stepanov, A., Alekseev, A., Fedoseeva, S. A., Somel, M., ... Götherström, A. (2018). Investigating Holocene human population history in North Asia using ancient mitogenomes. *Scientific Reports*, 8(1).  
<https://doi.org/10.1038/s41598-018-27325-0>
- Lee, S. O. (2017). *Assyrian Names, the Badge of Identity: Naming practice of contemporary Assyrians in Iraq*. *ACTS Theological Journal*, 32.  
<https://doi.org/10.19114/atj.32.9>
- Lie, J. (2013). *Cross-Currents: East Asian History and Culture Review*. *Cross-Currents: East Asian History and Culture Review*, 9(9).
- Loewe, M. (2011). Dong Zhongshu, a "Confucian" heritage and the Chunqiu fanlu. In *China Studies* (Vol. 20).  
<https://doi.org/10.1163/ej.9789004194656.i-370>
- Luther, K. A., Grousset, R., & Walford, N. (1976). The Empire of the Steppes: A History of Central Asia. *Journal of the American Oriental Society*, 96(2). <https://doi.org/10.2307/599841>
- Mahamid, M. N. L. (2023). Sejarah Maritim di Nusantara (Abad VII-XVI): Interkoneksi Kerajaan Sriwijaya, Majapahit, dan Demak. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 7(1).  
<https://doi.org/10.15575/hm.v7i1.23014>
- Man, N. M., Chi, N. T. P., Wasino, W., & Hartatik, E. S. (2022). Ports, Maritime Networks, and Its Effect on the Development of the Ancient Kingdom of Southeast Asia. *Paramita: Historical Studies Journal*, 32(2). <https://doi.org/10.15294/paramita.v32i2.37833>
- Manan, N. A. (2020). MESOPOTAMIA DAN MESIR KUNO: Awal Peradaban Dunia. *Jurnal Adabiya*, 22(1).  
<https://doi.org/10.22373/adabiya.v22i1.7452>
- Moghadam, V. M. (2021). What was globalization? *Globalizations*, 18(5).  
<https://doi.org/10.1080/14747731.2020.1842095>

- Morgan, D. (2009). The decline and fall of the Mongol Empire. In *Journal of the Royal Asiatic Society* (Vol. 19, Issue 4). <https://doi.org/10.1017/S1356186309990046>
- Munandar, A. A. (2020). Majapahit and the Contemporary Kingdoms: Interactions and Views. *Berkala Arkeologi*, 40(1). <https://doi.org/10.30883/jba.v40i1.522>
- Nawotka, K. (2012). Persia, Alexander the Great and the Kingdom of Asia. *Klio*, 94(2). <https://doi.org/10.1524/klio.2012.0017>
- Nyamdaa, O. (2023). Silk Road and Trade of the Mongol Empire. *Mongolian Diaspora. Journal of Mongolian History and Culture*, 0(0). <https://doi.org/10.1515/modi-2023-2007>
- Oh, H. (2022). A Study on the Geographical Names of Gojoseon in Soo Kyung-ju. *Journal of Dangun Studies*, 49. <https://doi.org/10.18706/jgds.2022.12.49.5>
- Pedersen, M. A., & Willerslev, R. (2012). "The soul of the soul is the body": Rethinking the concept of soul through North Asian ethnography. *Common Knowledge*, 18(3). <https://doi.org/10.1215/0961754X-1630395>
- Possehl, G. L. (1997). The transformation of the Indus civilization. *Journal of World Prehistory*, 11(4). <https://doi.org/10.1007/BF02220556>
- Prakoso, S. (2018). Perubahan Tema dan Perspektif dalam Historiografi Asia Tenggara, 1955-2010. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(2). <https://doi.org/10.21009/jps.072.03>
- Putrina Taim, E. A. (2020). SEBARAN KERAMIK ASING PADA MASA SRIWIJAYA (ABAD KE-7-13 MASEHI) DI PESISIR TIMUR SUMATERA BAGIAN SELATAN: BUKTI KRONOLOGI DAN HUBUNGAN INTERNASIONAL. *Forum Arkeologi*, 33(2). <https://doi.org/10.24832/fa.v33i2.596>
- Santiko, H. (2020). KEHIDUPAN BERAGAMA RAJA KERTANAGARA. *KALPATARU*, 29(1). <https://doi.org/10.24832/kpt.v29i1.634>
- Setio, R. (1970). Ambiguitas, Interkulturalitas, Dan Hibriditas Relasional Dalam Relasi Antara Israel Dan Bangsa-Bangsa Lain. *DISKURSUS - JURNAL FILSAFAT DAN TEOLOGI STF DRIYARKARA*, 13(1). <https://doi.org/10.36383/diskursus.v13i1.91>

- Setyanto, A., Wiyono, B. B., Burhanuddin, B., & Mustiningsih, M. (2020). *The Root of Samurai Culture and its Core Values for Educational Management Purposes. International Journal of Innovation, Creativity and Change. Www.Ijicc.Net*, 14(11).
- Song, H. J. (2022). *Suggestions for the Description of Gojoseon History in Korean History Textbook. Chongramsahak*, 36. <https://doi.org/10.36492/crsh.36.4>
- Sutiyo. (2012). Periode “Hindu – Buddha” dalam Buku Teks Sejarah Nasional. *Indonesian Journal of History Education*.
- Tarling, N., Barrington, B., & Monash Asia Institute. (1997). Empires, imperialism, and Southeast Asia: essays in honour of Nicholas Tarling. In *Monash paper on Southeast Asia* (Issue no 43).
- Tiantian, Y., Jie, Z., & Xiaofei, R. (2019). World Dissemination and Influence of Chinese Historical Classic Shi Ji (Historical Records) (Note 1). *Journal of Education and Culture Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.22158/jecs.v3n1p1>
- Ullah, A. K. M. A., & Ming Yit Ho, H. (2021). Globalisation and Cultures in Southeast Asia: Demise, Fragmentation, Transformation. *Global Society*, 35(2). <https://doi.org/10.1080/13600826.2020.1747992>
- Ur, J. A. (2010). Cycles of civilization in Northern Mesopotamia, 4400-2000 BC. *Journal of Archaeological Research*, 18(4). <https://doi.org/10.1007/s10814-010-9041-y>
- Valk, J. (2019). The Origins of the Assyrian King List. *Journal of Ancient Near Eastern History*, 6(1). <https://doi.org/10.1515/janeh-2017-0009>
- Wang, K., Yu, H., Radzevičiūtė, R., Kiryushin, Y. F., Tishkin, A. A., Frolov, Y. V., Stepanova, N. F., Kiryushin, K. Y., Kungurov, A. L., Shnaider, S. V., Tur, S. S., Tiunov, M. P., Zubova, A. V., Pevzner, M., Karimov, T., Buzhilova, A., Slon, V., Jeong, C., Krause, J., & Posth, C. (2023). Middle Holocene Siberian genomes reveal highly connected gene pools throughout North Asia. *Current Biology*, 33(3). <https://doi.org/10.1016/j.cub.2022.11.062>
- Weber, S., & Kashyap, A. (2016). *The vanishing millets of the Indus civilization. Archaeological and Anthropological Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1007/s12520-013-0143-6>

- Wei, Z. (2021). *Chinese Philosophy as a Kind of Field Philosophy*. *Social Epistemology*, 35(4).  
<https://doi.org/10.1080/02691728.2020.1752328>
- Wright, T. J. (2022). *The God Who Acts in History: The Significance of Sinai*. By Craig Bartholomew. *The Journal of Theological Studies*, 72(2).  
<https://doi.org/10.1093/jts/flab123>
- Zhang, H. (2023). *The Mongol Empire and the Prosperity of the Silk Road*. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 8.  
<https://doi.org/10.54097/ehss.v8i.4393>



# PENGANTAR SEJARAH

## BAB 4: *RENAISSANCE* DAN REFORMASI

Natalia Heni Primawati, S.Fil., M.Phil.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta

---

# BAB 4

## **RENAISSANCE DAN REFORMASI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Peradaban manusia terus berkembang dari zaman ke zaman. Peradaban tidak hanya berhubungan dengan perkembangan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga persoalan sejarah. Sejarah tidak hanya berisi informasi peristiwa yang terjadi di masa lampau, tetapi juga dinamika pemikiran tokoh-tokoh. Terdapat batas yang tipis antara peristiwa yang terjadi pada semenit yang lalu dengan saat ini. Peristiwa yang terjadi pada semenit lalu dapat dikatakan telah menjadi sejarah, karena tidak dapat diatur dan diulang kembali.

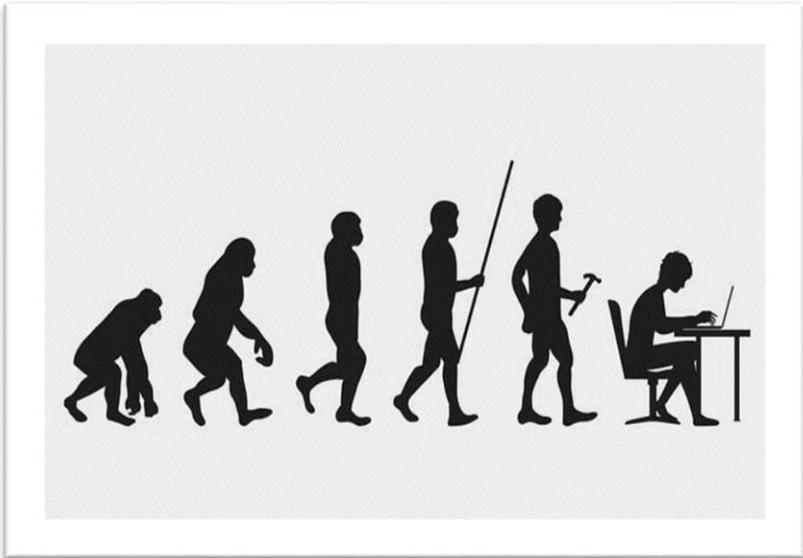
Sejarah sebagai bagian dari ilmu pengetahuan tidak hanya berisi informasi yang terjadi pada masa lampau. Penyusunan informasi-informasi tersebut disusun secara sistematis dan dapat di verifikasi. Hal tersebut diperlukan untuk menghindari penyalahgunaan yang dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab untuk kepentingan diri atau kelompoknya. Sejarah dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk perkembangan peradaban manusia.

Sejarah sebagai bagian dari ilmu pengetahuan bersifat multidisipliner yang saling mendukung. Sejarah membutuhkan peranan ilmu-ilmu lain misalnya filsafat, antropologi, arkeologi, politik dan lain-lain. Sejarah perkembangan dunia yang terpengaruh oleh pemikiran Eropa terbagi menjadi beberapa zaman yakni zaman kuno, pertengahan dan modern.

Sejarah pada zaman kuno di Eropa diantaranya dipengaruhi oleh pemikiran filsuf-filsuf Yunani diantaranya Sokrates, Plato, Aristoteles. Sejarah pemikiran filsafat pada zaman kuno Pra Sokratik atau sebelum munculnya Sokrates lebih bersifat kosmosentris atau tentang alam maupun alam semesta. Sejarah pemikiran zaman kuno saat dan setelah kemunculan Sokrates berubah menjadi antroposentris atau berpusat tentang manusia dan eksistensinya. Sejarah pada zaman kuno di dunia

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Ahmad. 2021. *Sejarah Para Filsuf Dunia*. Yogyakarta: Indoliterasi.
- Asy'ari, Hasyim. Renaissance Eropa dan Transmisi keilmuan Islam ke Eropa, dalam *Jurnal Sejarah dan Peradaban Islam* Vol. 2 No. 1 Tahun 2018
- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Basri, M. 2016. *Sejarah Eropa*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Hadiwijono, Harun. 2002. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Magee, Bryan terj Widodo, Marcus dan Hadi, Hardono. 2012. *The Story of Philosophy, Kisah tentang Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mariyah, Siti. Filsafat dan Sejarah Perkembangan Ilmu dalam *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 4 No3 Tahun 2021.
- Muhadiyatiningsih, Siti Nurlaili. 2022. *Sejarah Filsafat Barat*. Surakarta: EFUDEPRESS.
- Russell, Bertrand terj Jatmiko dkk. *Sejarah Filsafat Barat dan kaitannya dengan kondisi sosio politik dari zaman kuno hingga sekarang*. 2007. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susmihara, 2017. *Sejarah Peradaban Dunia I*. Makassar: Alauddin University Press.



## PENGANTAR SEJARAH

# BAB 5: PENJELAJAHAN DAN KOLONIALISASI

Hapri Wannazemi S.Pd.Gr., M.Sos.

SMAN 1 Padang Tualang

---

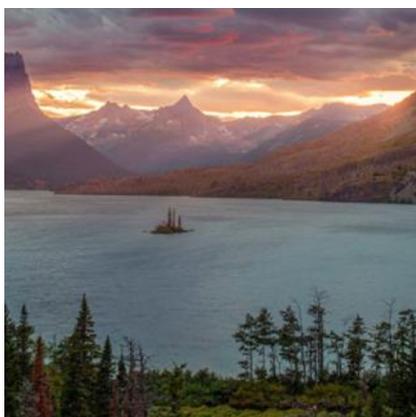
# BAB 5

## **PENJELAJAHAN DAN KOLONIALISASI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Dulu bangsa kita adalah bangsa yang kaya akan hasil bumi. Wilayah Nusantara adalah wilayah yang sangat strategis bagi perkembangan jalur perdagangan pada masa itu dan ekonomi maritim.



Gambar 1 bentang alam danau dan pegunungan  
(sumber google.com)

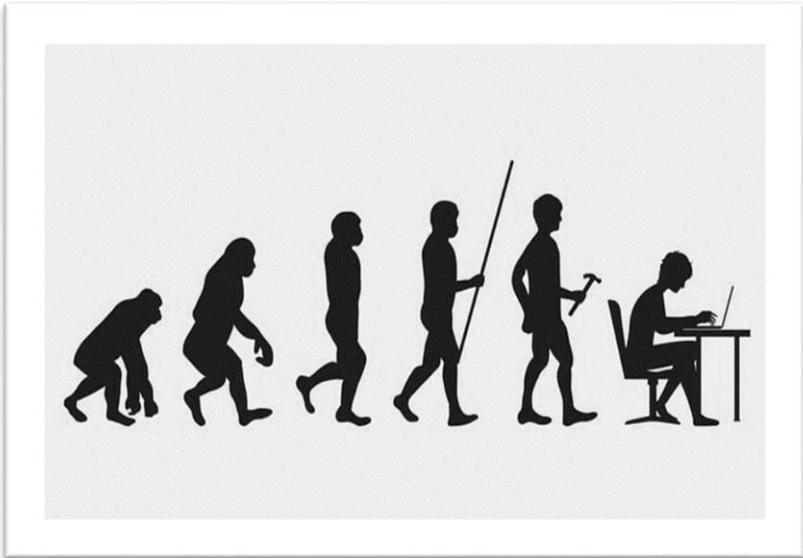
Dengan adanya aroma pematik dari pesona wilayah strategis dan zona perdagangan ekonomi maritim yang sangat maju maka bangsa – bangsa lain terdorong untuk datang ke nusantara melihat langsung sumber rempah – rempah yang sangat mereka butuhkan pada masa itu.

### **B. DATANGNYA BANGSA EROPA**

Pada masa kini benua eropa menjadi pedoman tolak ukur dalam berbagai ilmu dan banyak ditiru oleh wilayah luar eropa. Orang Eropa memiliki kemampuan teknologi dan pengetahuan lebih berkembang dikaji

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Paramita R. Atakiwan, *casados and tupassi: Portuguese settlement and christian communities dalam Solor and Flores (1536-1630)*
- Abdurachman, Paramita R. Atakiwan, *Moluccan responses to the first intrusion of the west hal 161-88 dalam soebadio dan sarvaas*
- Fasseur, C. *the cultivation system and its impact on the dutch colonial economy and the indigenous society in nineteenth century java*
- Fasseur, C. *een koloniale paradox: de Nederlandse expansie in de Indonesische archipel in het midden van de negentiende eeuw (1830-1870)*
- Indsejarah.net.2016 Sejarah Penjajahan Belanda di Indonesia. [www.idsejarah.net/2016/10/sejarah-penjajahan-belanda-di-Indonesia.html](http://www.idsejarah.net/2016/10/sejarah-penjajahan-belanda-di-Indonesia.html)
- Indsejarah.net.2016 Sejarah Penjajahan Portugis di Indonesia. [www.idsejarah.net/2016/10/sejarah-penjajahan-portugis-di-Indonesia.html](http://www.idsejarah.net/2016/10/sejarah-penjajahan-portugis-di-Indonesia.html)
- Indsejarah.net.2016 Sejarah Penjajahan Inggris di Indonesia. [www.idsejarah.net/2016/10/sejarah-penjajahan-inggris-di-Indonesia.html](http://www.idsejarah.net/2016/10/sejarah-penjajahan-inggris-di-Indonesia.html)
- Kartodirdjo, Sartono. 1987. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 dari emporium sampai imperium*. Jakarta: PT Gramedia
- Poesponegoro. Djoned Marwati dan Notosusanto, Nugroho.1993. *Sejarah Nasional Indonesia IV*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ricklefs, M.C. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200 – 2008*. Jakarta: Serambi
- Subrahmanyam, Sanjay. *The Portuguese empire in asia, 1500-1700: apolitical and economic history*. London dan New York: Longman,1993
- Vlekke, H.M. Bernard .2010. *Nusantara Sejarah Indonesia*, Jakarta: Kepustakaan Populer



## PENGANTAR SEJARAH

### BAB 6: REVOLUSI INDUSTRI

Dr. Yeyen Subandi, S.IP., M.A.

Universitas Respati Yogyakarta

---

# BAB 6

## REVOLUSI INDUSTRI

---

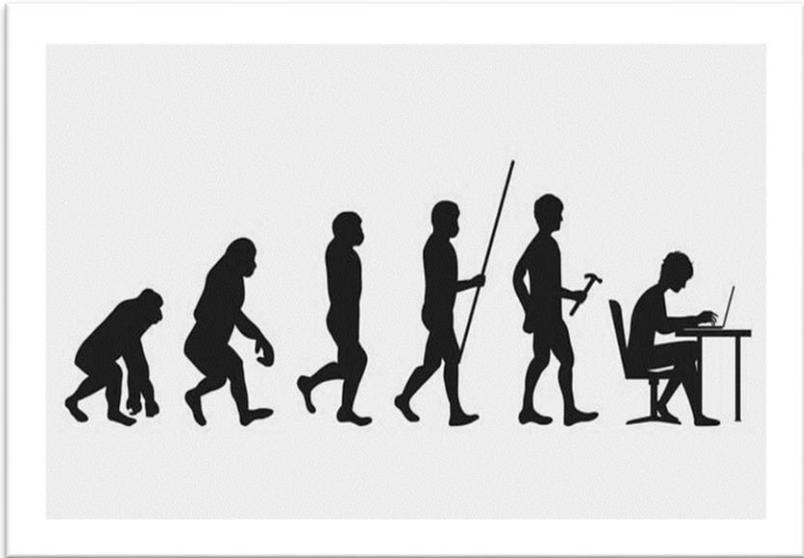
Pada saat ini dunia, termasuk juga Indonesia menginjak pada eranya Revolusi Industri 4.0 atau Revolusi Industri generasi yang keempat, sudah tentu setiap perubahan dari generasi ke generasi memiliki tantangannya sendiri. Karakteristik generasi yang keempat saat ini yaitu dengan munculnya: digital ekonomi, big data, dan robotik. Revolusi Industri generasi keempat bukan saja mengganti energi atau tenaga manusia dengan mesin, tetapi termasuk tindakan manusia juga dapat digantikan dengan tenaga mesin. Oleh sebab itu apakah menjadi persoalan bagi manusia sendiri sebagai ancaman atau justru sebagai peluang. Perihal kemanusiaan dalam Revolusi Industri generasi keempat harus juga diperhatikan, apakah “memanusiakan manusia atau justru sebaliknya tidak memanusiakan manusia?”, walaupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh negara-negara dalam era globalisasi sudah dipersiapkan dengan sematang-matangnya dengan hadirnya Revolusi Industri generasi keempat yang berbarengan dengan eranya *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. Setiap generasi Revolusi Industri memiliki sejarah, perkembangan, tantangan, dan peluangnya masing-masing.

### A. REVOLUSI INDUSTRI 1.0

Kata revolusi dapat dimaknai sebagai suatu perubahan sosial dan corak budaya dalam masyarakat, dan juga suatu kebiasaan yang sering dilakukan yang berhubungan dengan dasar kehidupan masyarakat yang singkat. Sedangkan untuk kata industri dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan pengolahan bahan mentah menjadi barang yang berharga atau berkualitas (Harahap, 2019). Dari dua kata tersebut yang digabungkan menjadi Revolusi Industri, yang dapat dimaknai sebagai suatu perubahan cara kerja manusia secara fundamental, karena melahirkan hal-hal yang baru dan hal-hal yang inovatif, kemudian

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. (2018). Jangan Hilangkan Sifat Kemanusiaan: Dalam Revolusi Industri 4.0. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Adit Kusnandar. (2018). Revolusi Industri 1.0 Hingga 4.0. [https://repository.yudharta.ac.id/525/7/201669080019\\_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](https://repository.yudharta.ac.id/525/7/201669080019_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)
- Amalia Anisa. (2021). Sejarah Revolusi Industri 1.0 sampai 4.0. <https://www.researchgate.net/publication/348293276>.
- A. S. Marsudi dan Y. Widjaja. (2019). Industri 4.0 dan Dampaknya Terhadap Financial Technology Serta Kesiapan Tenaga Kerja di Indonesia. Vol. 2. No. 2. p. 10.
- B. A. Setiono. (2019). Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. J. Apl. Pelayaran Dan Kepelabuhanan. Vol. 9. No. 2. p. 179. doi: 10.30649/jurapk.v9i2.67.
- H. Hamdan. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. J. Nusant. Apl. Manaj. Bisnis. Vol. 3. No. 2. p. 1. Oct. doi: 10.29407/nusamba.v3i2.12142.
- I. P. U. Wasista. (2019). Perkembangan Kreativitas Industri Furnitur dalam Revolusi Industri 1.0 Hingga 4.0. Vol. 1. p. 7.
- M. A. Ghufron. (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. p. 6.
- N. J. Harahap. (2019). Mahasiswa dan Revolusi Industri 4.0. ECOBISMA J. Ekon. Bisnis Dan Manajemen. Vol. 6. No. 1. pp. 70–78. Sep. 2019. doi: 10.36987/ecobi.v6i1.38.
- W. Adiansah, E. Setiawan, W. N. Kodaruddin, dan H. Wibowo. (2019). Person in Environment Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0. Vol. 2. No. 1. p. 47. Aug. doi: 10.24198/focus.v2i1.23118.
- Y. M. Cholily, W. T. Putri, dan P. A. Kusgiarohmah. (2019). Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0.



# PENGANTAR SEJARAH

## BAB 7: PERGERAKAN KEMERDEKAAN

Dr. Abdul Rahman, S.Pd, M.Si.

Universitas Negeri Makassar

---

# BAB 7

## PERGERAKAN KEMERDEKAAN

---

### A. PENDAHULUAN

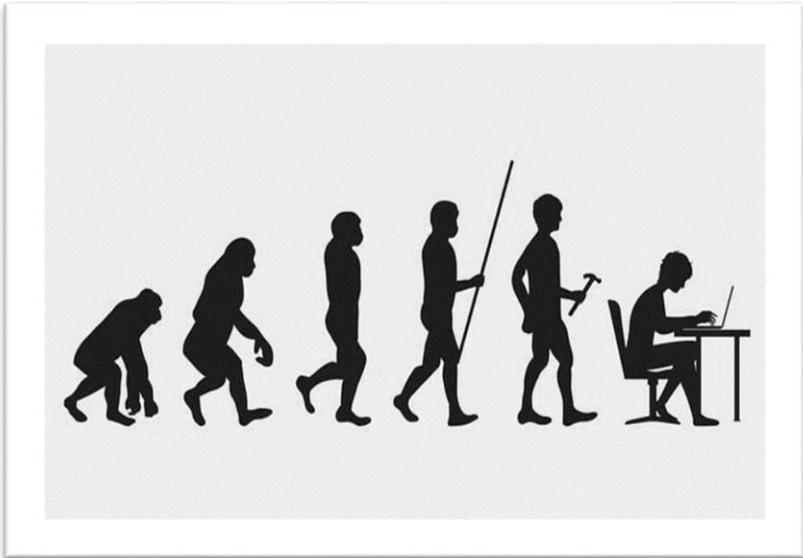
Kemerdekaan merupakan kata yang sering kali diucapkan sekalipun kadang tidak memahami maknanya secara mendalam. Hampir semua negara-negara di dunia, khususnya di kawasan Asia dan Afrika yang pernah merasakan penderitaan akibat imperialisme dan kolonialisme memperingati hari kemerdekaannya setiap tahun. dalam konteks Indonesia kemerdekaan bukan sekadar tanggal merah dalam kalender atau berbagai macam festival dan pertandingan yang diselenggarakan demi menyambut puncak hari kemerdekaan tersebut. Namun harus disadari bahwa kemerdekaan merupakan hak asasi bagi setiap manusia maupun sebagai bangsa yang bermartabat, dan diraih melalui perjuangan dan pengorbanan harta dan jiwa raga.

Secara harfiah, merdeka mengandung makna sebagai kebebasan dari belenggu dan berbagai tekanan. Bebas dari tekanan penjajahan atau kekuasaan pihak tertentu terhadap penderitaan fisik maupun materi. Namun dalam perspektif filosofis, kemerdekaan bukan hanya terbebas dari belenggu yang mengikat fisik, namun juga terbebas dari belenggu pikiran dan perasaan. Kemerdekaan merupakan momentum bagi setiap bangsa yang berdaulat, karena itu setiap warga bangsa selalu memberikan penghargaan dan penghormatan terhadap orang-orang yang telah mengorbankan jiwa, raga dan harta mereka demi tercapainya sebuah kemerdekaan.

Upaya untuk mencapai kemerdekaan sebagai bangsa yang berdaulat dan terbebas dari kungkungan penjajahan erat kaitannya dengan nasionalisme. Sudah dipahami secara umum bahwa nasionalisme merupakan aliran atau faham yang direalisasikan dalam sebuah gerakan yang mendambakan kepentingan bersama, yaitu kepentingan bangsa. Pengertian bangsa lebih banyak merujuk pada kepentingan nirgolongan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, B. (2008). *Imagined Communities: Komunitas-Komunitas Terbayang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erwin, T. N. (1990). *Asia Selatan Dalam Sejarah*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Gunawan, R. (2018). *Sejarah Asia Tenggara*. Bandung: Alfabeta.
- Hall, D. G. (1987). *Sejarah Asia Tenggara*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia.
- Kahin, G. M. (1980). *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia.
- Mulia, T. S. (1959). *India: Sedjarah Politik dan Kebangsaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pranoto, S. W. (2001). *Revolusi Agustus*. Yogyakarta: Lapera Pustaka Utama.
- Rahmat, M. I. (2018). *Islamisme di Era Transisi Demokrasi: Pengalaman Indonesia dan Mesir*. Yogyakarta: LKiS.
- Ricklefs, M. (2013). *Sejarah Asia Tenggara: Dari Masa Prasejarah Sampai Kontemporer*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Septianingrum, A. (2017). *Sejarah asia Timur: Dari Masa Peradaban Kuno Hingga Modern*. Yogyakarta: Sociality.
- Soebantardjo. (1960). *Sari Sedjarah: Asia-Australia*. Yogyakarta: BOPKRI.
- Soeratman, D. (2012). *Sejarah Afrika*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, H. (2016). Kolonialisme dan Identitas Kebangsaan Negara-negara Asia Tenggara. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 10(2), 144–155.
- Suwarno. (2012). *Dinamika Sejarah Asia Selatan*. Yogyakarta: Ombak.



# PENGANTAR SEJARAH

## BAB 8: ERA GLOBALISASI

Emanuel Omedetho Jermias, S.Pd.

Universitas Negeri Makassar

---

# BAB 8

## **ERA GLOBALISASI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Saat ini globalisasi sudah menjadi istilah yang populer bagi semua kalangan. Globalisasi berasal dari kata global yang bermakna meliputi seluruh dunia atau keseluruhan. Pengertian globalisasi dapat diartikan sebagai proses setiap individu terikat satu sama lain, baik itu dari segi budaya, adat, kebiasaan, ekonomi dan dimensi kehidupan yang lain. Fenomena ini nyaris terjadi dalam berbagai lini kehidupan, karenanya selama proses globalisasi berjalan, maka setiap bangsa atau warga dunia akan saling bergantung dan terkoneksi yang pada gilirannya akan mewujudkan tata kehidupan yang baru. Dalam banyak hal, globalisasi memiliki sejumlah karakteristik hingga implikasi yang secara langsung dirasakan masyarakat dan tempat mereka bermukim.

Di kalangan ilmuwan tidak ada kata sepakat dalam mendefinisikan globalisasi. Setidaknya, ada lima isu utama yang menjadi sumber perdebatan, yakni menyangkut konseptualisasi faktor penyebab, periodisasi, dampak, dan jalur perlintasan globalisasi. Globalisasi merupakan bukanlah fenomena yang sama sekali baru, tetapi sebagai hasil proses yang panjang yang berasal dari interaksi berbagai faktor seperti kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi, menyebar dan meluasnya kapitalisme, kemenangan politik kelompok kanan baru atau neoliberal, dan hegemoni ilmu pengetahuan. Semua faktor tersebut tidak dapat dipisahkan begitu saja antara satu dengan yang lain karena masing-masing telah menyumbangkan bagi semakin intensifnya perkembangan globalisasi atau secara spesifik globalisasi ekonomi.

Dengan demikian istilah globalisasi sesungguhnya secara sederhana dipahami sebagai suatu proses pengintegrasian ekonomi nasional bangsa-bangsa ke dalam suatu sistem ekonomi global. Namun, jika ditinjau dari sejarah perkembangan ekonomi, globalisasi pada dasarnya merupakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, R. (2010). *Ekonomi Kerakyatan vs Neoliberalisme*. Yogyakarta: Delokomotif.
- Fakih, M. (2013). *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendriawan, J. (2022). *Kapitalisme Tanpa Etika*. Yogyakarta: Bentang.
- Hermawan, N. (2017). Revitalisasi Nasionalisme di Era Globalisasi. Retrieved from TNI Angkatan Darat website: <https://tniad.mil.id/revitalisasi-nasionalisme-di-era-globalisasi/>
- Jati, W. R. (2013). Memahami Globalisasi Sebagai Evolusi Kapitalisme. *Global & Strategis*, 7(2), 241–258.
- Ningsih, W. L., & Nailufar, N. N. (2021). *Zaman Renaisans, Kelahiran Kembali Peradaban dan Kebudayaan Eropa*. Jakarta. Retrieved from <https://www.kompas.com/stori/read/2021/07/23/120000579/zaman-renaisans-kelahiran-kembali-peradaban-dan-kebudayaan-eropa?page=all>
- Prawironegoro, D. (2010). *Ekonomi Politik Globalisasi*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Rahmat, M., & Yustika, A. E. (2017). *Di Bawah Bendera Pasar: Dari Nasionalisme Menuju Liberalisasi Ekonomi*. Malang: EmpatDua.
- Romanti. (2023). Jejak Sejarah dan Kekayaan Budaya Jalur Sutera. Retrieved from Inspektorat Jenderal Kemendikburistek website: <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/jejak-sejarah-dan-kekayaan-budaya-jalur-sutera/>
- Soros, G. (2007). *Open Society*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suntama, P. (2022). Faktor-faktor Penyebab Bubarnya Uni Soviet di Era Mikhail Gorbachev. Retrieved from tirta.id website: <https://tirta.id/faktor-faktor-penyebab-bubarnya-uni-soviet-di-era-mikhail-gorbachev-guoC>
- Tabb, W. K. (2006). *Tabir Politik Globalisasi*. Yogyakarta: Lafadl Pustaka.

- Winarno, B. (2013). *Etika Pembangunan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Winarno, B. (2014). *Dinamika Isu-Isu Global Kontemporer*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.

## **PROFIL PENULIS**

### **Dr. Yeyen Subandi, S.IP., M.A.**



Penulis memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2004, dan gelar *Master of Arts* dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016, dan gelar Doktor pada Program Doktor Politik Islam-Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2021. Dari tahun 2006 sudah aktif dalam isu-isu kemanusiaan yang bergabung dalam *Non-Governmental Organization* (NGO) lokal, nasional, dan internasional seperti World Bank, AusAID, USAID, dan juga isu penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Indonesia bersama tempat Rehabilitasi Sosial dan Lembaga Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu aktif juga dalam isu penanggulangan kemiskinan bersama Kemitraan dan Word Bank. Pada tahun 2016-2017 menjadi staf pengajar di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Darussalam Gontor, kemudian tahun 2018 menjadi asisten pengajar di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mulai tahun 2018 juga menjadi staf pengajar di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Respati Yogyakarta.

### **Intan Kusumawati, S.Pd., M.Pd.**



Penulis merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Memiliki Scopus ID 57216339245. Sinta ID 611284. Aktif dalam kegiatan menulis artikel dan menjadi reviewer pada jurnal nasional "*Academy of Education Journal*". Aktif pada kegiatan alumni Resimen Mahasiswa/Menwa Pasopati Universitas Negeri Yogyakarta dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Mahakarta dan anggota Wira Mahakarta. Penulis merupakan anggota Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan se-Indonesia. Sebagai juga sebagai pengurus dalam organisasi Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) Dewan Perwakilan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Menulis buku kumpulan puisi yang berjudul “Senandung Cita dan Cinta Kala Senja di Bumi Khatulistiwa” yang diterbitkan pada tahun 2020. Menulis artikel Internasional yang berjudul “*The Role of Law Enforcement Agencies in the Effort of Corruption Prevention and Eradication in the Perspective of Progressive of Progressive Law in Indonesia*” tahun 2020 di *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*. “*Developing Pancasila and Citizenship Education Lesson Plan Based on 2013 Curriculum in Senior High School*” di *Journal of Educational Administration Research and Review* tahun 2021. “*Developing Pancasila and Citizenship Education Learning Model Based on Character Education Through Comprehensive Approach*” di *IJEMI (International Journal of Educational Management and Innovation)* tahun 2021. “*Anti-Corruption Education in The Family, Community, School and State*” di *Academy of Education Journal (AoEJ)* tahun 2021. “*The Mediating Role of Student Independence on Graduate Quality in Distributed Learning*” di *International Journal of Instruction* tahun 2022. Menulis buku bersama penulis lain di Bunga Rampai Pengantar Ilmu Pendidikan tentang Individu dan Masyarakat dalam Hukum pada penerbit CV Eureka Media Aksara tahun 2022. Sebagai penulis buku Pengantar Ilmu Pendidikan tentang Landasan Pendidikan pada Penerbit Lakeisha bulan Desember tahun 2022. Penulis buku Dinamika Covid-19 “*Dalam Bidang, Komunikasi, Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan*” tentang Strategi keluarga kecil bahagia sejahtera menghadapi masalah ekonomi serta hubungan sosial masyarakat pada masa pandemi Covid-19” tahun 2022. Menulis buku chapter Pendidikan Anti Korupsi tentang Korupsi dalam berbagai perspektif Politik, penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang Sumatera Barat, cetakan pertama, 11 Februari tahun 2023. Menulis buku Psikologi Pendidikan tentang “*Teori & Inovasi dalam Pendekatan Pendidikan*”, penerbit Echa Institute, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, 14 Februari 2023. Penulis menempuh S3 Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Hobby korespondensi, olahraga, menari, *line dance*, jalan-jalan atau *travelling* serta suka menyanyi dan membaca buku. Motto hidup “*Hidup yang terindah adalah hidup bahagia yang dijalani dengan*

sikap optimis dan antusias dengan orang-orang yang mendukung dan mencintai kita, semua halangan dan rintangan pastilah ada jalan menuju kesuksesan”. Nomor Whatsapp +6282265467826, Alamat email: intankusumawati1978@gmail.com.

### **Hery Yanto The, S.Sos., M.M., Ph.D.**



Penulis dari tahun 2002 – 2009, merupakan guru Sejarah dan Sosiologi di beberapa SMA di Pontianak. Pada tahun 2005, penulis meraih juara pertama dalam Lomba Kreativitas Guru Sejarah yang diselenggarakan oleh Balai Kajian Sejarah Nasional Kalimantan Barat. Dalam perkembangan karirnya, penulis kemudian juga mengajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing dan Bahasa Inggris di Cina. Setelah memutuskan Kembali berkarir di Indonesia pada tahun 2023, penulis bergabung dengan Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda. Meraih gelar doktor di bidang pendidikan dari University of Hawaii at Manoa, USA, penulis memiliki minat pada penelitian interdisipliner, mulai dari kajian pembelajaran bahasa, pendidikan dan pengajaran, kajian sastra, termasuk kajian budaya dan sejarah.

### **Natalia Heni Primawati, S.Fil., M.Phil.**



Penulis berasal dari Banyumas, menamatkan sekolah menengah atas di Banyumas. Penulis menamatkan pendidikan S1 dan S2 pada Fakultas Filsafat UGM. Penulis berprofesi sebagai dosen sejak tahun 2017 pada perguruan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) di Yogyakarta. Penulis beberapa kali menjadi dosen tamu pada perguruan tinggi lainnya di Yogyakarta.

### **Hapri Wannazemi, S.Pd.Gr., M.Sos.**



Penulis lahir di Tanjung Morawa 7 April 1991. Penulis adalah guru bidang studi sejarah di SMAN 1 Padang Tualang dan SMAS PERSIAPAN 2 Pd.Tualang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Pendidikan Sejarah dan melanjutkan S2 Prodi Antropologi Sosial Unimed. Penulis merupakan pengajar praktik guru penggerak angka 4. Penulis menekuni bidang menulis dan *public speaking*. Penulis aktif dan berbagai organisasi seperti IKBA SMA ERIA Medan dari 2019 sampai sekarang. IKAPENSU (Ikatan Alumni Pendidikan Sejarah Unimed) dari 2019 sampai sekarang. P2G (Perhimpunan pendidik dan Guru) dari 2020 sampai sekarang. Motto Hidup yang dianut penulis adalah jadilah *trendsetter* jangan jadi followers.

### **Dr. Abdul Rahman, S.Pd, M.Si.**



Penulis lahir pada tanggal 11 Mei 1983 di Desa Bulutellue, sebuah desa kecil yang bercorak agraris di Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Meraih Sarjana Pendidikan Sejarah (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2005. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan tingkat magister pada Program Studi Antropologi, Bidang Kajian Utama Ilmu Sejarah pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, dan berhasil meraih gelar Magister Sains (M.Si) pada tahun 2008. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan pada Program Studi Dirasat Islamiah, konsentrasi Sejarah dan Peradaban Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin dan berhasil memperoleh gelar Doktor (Dr) pada tahun 2017. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Mengampu beberapa mata kuliah antara lain: Agama dan Nasionalisme, Sejarah Peradaban Islam Indonesia, Islam dan Budaya Lokal, Sejarah Sosial Masyarakat Indonesia, Antropologi Agama, dan Sejarah Kontemporer Politik Indonesia.

## **Emanuel Omedetho Jermias, S.Pd.**



Penulis lahir di Makassar pada tanggal 18 Desember 2001. Saat ini berstatus sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Antropologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar. Penulis mulai menyelami dunia pendidikan pada Taman Kanak-Kanak Santa Anna3 Makassar (Tamat 2007). Tamat di SD Katolik Santo Yakobus pada tahun 2013.

Tamat SMP Kristen Gamaliel Makassar pada tahun 2016. Tamat SMAN 8 Makassar tahun 2019. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, pada tahun 2023 dengan judul Skripsi: Etika Sosial Pada Masyarakat Bugis di Desa Bola Bulu, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibimbing oleh Prof. Dr. Drs. Darman Manda, M.Hum dan Dr. Abdul Rahman, S.Pd., M.Si dan bertindak sebagai tim penelaah (oponen ahli) Dr. Drs. Firdaus W. Suhaeb, M.Si dan Mauliadi Ramli, S.Sos, M.Sosio. Selama menempuh kuliah, berhasil menerbitkan artikel penelitian dan pengabdian masyarakat di beberapa jurnal nasional.

# Pengantar SEJARAH

Sejarah merupakan suatu peristiwa atau kejadian masa lampau yang tidak bisa dilupakan, tetapi menjadi pelajaran penting bagi kehidupan suatu masyarakat sosial, bangsa, dan negara. Sejarah bisa dibuat atau diciptakan oleh kelompok yang memenangkan dalam suatu konflik, yang kemudian menerapkan doktrin-doktrin secara terus menerus disampaikan yang menjadi sebuah kebenaran. Sejarah dalam perkembangannya harus dikenalkan dari generasi ke setiap generasi dengan tujuan peristiwa masa lampau yang sudah pernah terjadi, tidak akan terulang lagi di kemudian hari atau di masa yang akan datang. Perihal sejarah sebenarnya ada yang melihat sejarah itu dalam pandangan positif, dan ada juga dari pandangan negatif, karena sejarah bisa dan dapat dijadikan sebagai acuan atau indikator analisa dari masa lampau dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat ini baik secara ekonomi, sosial, politik, dan budaya.

Perihal konsep sejarah dapat dikatakan sebagai bidang ilmu sosial, karena di dalamnya memiliki konsep dasar yang menjadikan suatu karakter, konsep-konsep dasar dari sejarah tersebut adalah: waktu, dokumen, alur peristiwa, kronologi, peta, tahapan peradaban, ruang, evolusi, dan revolusi. Sejarah yang terjadi pada masa lampau berkaitan dengan konsep dasar dari sejarah itu sendiri. Dalam penggolongannya sejarah dapat digolongkan sebagai ilmu sosial karena menjelaskan perilaku sosial masyarakat, dan dapat digolongkan sebagai seni, karena sejarah termasuk dalam sastra. Fungsi dan kegunaan sejarah bagi manusia sebagai sebuah edukasi, inspirasi, instruksi, dan rekreasi. Perihal pengertian atau definisi tentang sejarah dari berbagai pakar memiliki pemaknaan yang berbeda-beda, tetapi memiliki tujuan yang sama untuk tidak terjadi atau tidak terulang kembali pada masa-masa yang akan datang.



Penerbit  
**widina**  
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-907-7



9 786234 599077